

**PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL TAHU “BAROKAH” DI KELURAHAN
OEKEFAN KECAMATAN KOTA SOE KABUPATEN
TIMOR TENGAH SELATAN**

(Prospect Of Development Of Small Industry Of Know "Barokah" In Kelurahan Oekefan Sub-District Kota Soe Regency South Central Timor)

Oleh:

Deni Junita Selan; Marthen R. Pellokila; Lika Bernadina

Program Studi Agriisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

Alamat Korespondensi: deniselan2000@gmail.com

Diterima : 21 Januari 2022

Disetujui: 26 Mei 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keragaan usaha , Berapa efisiensi usaha, dan Bagaimana prospek pengembangan Industri Kecil Tahu “Barokah” Di Kelurahan Oekefan, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan ke depannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keragaan digunakan untuk mengetahui jenis produksi yang dihasilkan, pemasaran dan keuntungan pada industri kecil tahu “Barokah”. Keuntungan yang diperoleh dari industri kecil tahu “Barokah” pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 951.183.000. keuntungan tersebut diperoleh dari total produk yang terjual sebanyak 16.848 papan tahu dikalikan dengan harga jual per papan tahu yaitu Rp. 110.000 dikurangi dengan biaya total sebesar Rp. 902.097.000. Nilai efisiensi dari usaha industri kecil tahu “Barokah” dalam penelitian ini adalah sebesar 2,05. Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka usaha ini sudah efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1. Hasil perhitungan skala ekonomi pengolahan tahu pada industri kecil tahu “Barokah” menunjukkan bahwa biaya rata-rata (*average cost* atau AC) semakin menurun dengan semakin besarnya skala usaha. Hal ini menunjukkan adanya skala ekonomi (*economies of scale*), dimana suatu aktivitas usaha dapat dikatakan sebagai kegiatan yang *economies of scale*.

Kata Kunci : Industri Kecil Tahu, Prospek Pengembangan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the performance of the business, how efficient is the business, and how the prospects for the development of the “Barokah” Tofu Small Industry in Oekefan Village, Soe City District, South Central Timor Regency in the future. The types of data used in this study are primary and secondary data.

The results showed that performance analysis was used to determine the type of production produced, marketing and profits in the small industry of "Barokah" tofu. The profit obtained from the small industry of “Barokah” tofu in 2020 is Rp. 951,183,000. The profit is obtained from the total products sold as many as 16,848 tofu boards multiplied by the selling price per tofu board, which is Rp. 110,000 minus the total cost of Rp. 902,097,000. The efficiency value of the "Barokah" tofu small industry in this study is 2.05. Based on the criteria used, this business is efficient because the value of efficiency is more than 1. The results of the calculation of the economies of scale for tofu processing in the small industry of “Barokah” tofu show that the average cost (AC) decreases with increasing business scale. This shows the existence of economies of scale, where a business activity can be said to be an activity with economies of scale.

Keywords: tofu small industry, development prospect.

PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian di setiap perusahaan. Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri pengolahan pangan merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan (Yoga, 2010).

Menurut Dwinora (2018) Pengembangan industri pengolahan pangan didukung oleh sumber daya alam pertanian, baik nabati maupun hewani yang mampu menghasilkan berbagai produksi olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal.

Menurut Krugman dan Maurice (2004), Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Prospek berhubungan dengan Peluang usaha dalam menghadapi persaingan antar kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan permintaan. Istilah prospek ialah harapan atau peluang.

Kabupaten Timor Tengah Selatan sebagai salah satu daerah yang memiliki berbagai industri pengolahan pangan, salah satunya adalah Industri Kecil Tahu "Barokah". Keberadaan industri pengolahan pangan memiliki potensi sebagai penopang perekonomian daerah dan penyerapan tenaga kerja. Dalam pengembangan industri kecil tahu ini diperlukan adanya analisis usaha terhadap produksi tahu agar pemerintah dapat melihat manajemen produksi dan pendapatan usaha tahu sehingga Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan layak untuk lebih dikembangkan.

Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kedelai belum banyak dibudidayakan karena beberapa faktor, diantaranya adalah iklim, struktur tanah dan keterbatasan sumber daya

manusia. Pada tahun 2019 luas panen kedelai sebesar 337 hektar atau mengalami peningkatan sebesar 38,68 persen dari luas panen tahun 2018. Peningkatan luas panen berdampak pada peningkatan jumlah produksi kacang kedelai sebesar 38,11 persen yaitu dari 366 ton pada tahun sebelumnya menjadi 505,5 ton. Kecamatan penghasil kedelai terbesar di Timor Tengah Selatan pada tahun 2019 diantaranya adalah Kecamatan Amanuban Selatan, Amanuban Timur Dan Kolbano. Meskipun di Kabupaten Timor Tengah Selatan juga memproduksi kacang kedelai dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Namun pabrik tahu "Barokah" tidak menggunakan kedelai tersebut untuk memproduksi tahu yang ada di karenakan harga yang tidak terjangkau serta kualitas kedelai yang kurang bagus untuk digunakan.

Kategori usaha industri pengolahan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan terdiri dari sub kategori industri besar/średang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Kategori usaha industri belum menunjukkan perkembangan yang berarti dalam pembentukan PDRB Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hal ini tentu disebabkan belum adanya perusahaan industri manufaktur yang dapat mendorong perkembangan industri kecil lainnya.

Kontribusi usaha industri pengolahan terhadap total PDRB terus mengalami penurunan dari tahun 2014-2018. Sumbangan lapangan usaha industri tahun 2014 sebesar 0,63 %, tahun 2015 menjadi 0,61 %, tahun 2016 menurun menjadi 0,60 % hingga tahun 2018 sumbangan lapangan usaha industri hanya sebesar 0,59 %.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan, efisiensi dan prospek pengembangan Industri Kecil Tahu "Barokah" Di Kelurahan Oekefan, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pabrik tahu "Barokah" Kelurahan Oekefan, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pada bulan April - Mei 2021.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer

diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari media perantara seperti buku, jurnal, maupun yang diperoleh dari media lain yang mendukung penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi

dilakukan dengan mengamati langsung keadaan atau situasi di lapangan. Wawancara dilakukan dengan pengumpulan data langsung dari pemilik atau karyawan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto atau mendokumentasikan proses pembuatan tahu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dipakai untuk melihat proses produksi, pengadaan bahan baku, tenaga kerja, modal, skala usaha dan pemasaran. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat analisis keragaan, analisis efisiensi, dan analisis *economies of scale*/skala ekonomi di industri kecil tahu “Barokah”.

Keuntungan

Keuntungan adalah perbandingan antara hasil penjualan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan (Rp). (Soekartawi, 2000)

$$I = TR \times P - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Keuntungan)

P = *Price* (Harga produk)

TR = *Total revenue* (Total nilai produksi)

TC = *Total cost* (Total biaya produksi)

Analisis Efisiensi

Efisiensi usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dan biaya yang digunakan untuk memproduksi yaitu dengan menggunakan R/C Rasio. R/C Rasio adalah singkatan Return Cost Ratio atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. (Nicholson, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Industri Kecil Tahu “Barokah”

Industri Kecil Tahu “ Barokah” adalah pabrik yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu. Pabrik tahu ini didirikan pada tahun 2015 tepatnya berada Di RT 04/RW 02 Kelurahan Okefan, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Pemilik sekaligus pimpinan Industri Kecil Tahu “Barokah” adalah Bapak Sutarmo (51 tahun) seorang kepala rumah tangga dengan tingkat pendidikan formal terakhir adalah

$$Efisiensi = \frac{R}{C}$$

Keterangan :

R = penerimaan

C = biaya total

Kriteria yang digunakan dalam penentuan efisiensi usaha adalah:

- R/C > 1 berarti usaha industri kecil tahu yang dijalankan sudah efisien
- R/C = 1 berarti usaha industri kecil tahu belum efisien atau mencapai titik impas
- R/C < 1 berarti usaha industri kecil tahu yang dijalankan tidak efisien.

Analisis *Economies Of Scale*/Skala Ekonomi

Didalam suatu usaha, selalu memperhitungkan biaya usaha, pada umumnya semakin tinggi skala usaha maka biaya rata-rata semakin rendah dan sebaliknya. Karena biaya usaha berpengaruh terhadap produktivitas usaha, maka untuk melihat skala usaha yaitu dengan membandingkan nilai biaya rata-rata dan biaya marginal. (Nurwiana, 1998).

- Economies Of Scale* :

Average Cost AC(y) = C/y >

Marginal Cost (C')

$$\frac{dAC(y)}{dy} = \frac{(yC' - C)}{y^2} < 0$$

- Constant Return To Scale* :

Average Cost = *Marginal Cost*

$$\frac{dAC(y)}{dy} = \frac{yC' - C}{y^2} = 0$$

- Diseconomies Of Scale*

Average Cost AC(y) = C/y < *Marginal Cost* C'

$$\frac{dAC(y)}{dy} = \frac{(yC' - C)}{y^2} > 0$$

sekolah menengah atas (SMA). Beliau memiliki seorang istri yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Sejak berdirinya hingga saat ini Industri Kecil Tahu “Barokah” terus mengalami peningkatan produksi, meskipun sempat mengalami penurunan saat awal mula pendiriannya. Awalnya Industri Tahu “Barokah” ini dibangun masih dalam skala kecil atau dapat disebut industri rumah tangga yang hanya memiliki 4 karyawan saja serta pengelolannya dikelola sendiri oleh Bapak Sutarmo selaku pemilik. Sampai sekarang pabrik tahu “Barokah” mempunyai 8 orang tenaga kerja langsung.

Modal awal pabrik tahu ini sekitar Rp. 80.000.000 dan dipergunakan untuk membeli bahan baku serta peralatan yang dibutuhkan. Sejak berdirinya hingga saat ini Industri Kecil Tahu “Barokah” terus mengalami peningkatan produksi, meskipun sempat mengalami penurunan saat awal mula pendiriannya.

Proses Produksi

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan responden di industri kecil tahu “Barokah” terdapat satu jenis tahu yaitu tahu putih. Proses pembuatan tahu terdiri dari perendaman kedelai, penggilingan kedelai, pemasakan bubur kedelai, penyaringan bubur kedelai, pencetakan dan pemotongan tahu

Biaya Produksi

Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya penyusutan, biaya tidak langsung, biaya variabel dan biaya tetap

a. Biaya bahan baku

Total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku pada industri kecil tahu “Barokah” tahun 2020 adalah Rp. 748.800.000. Biaya pembelian bahan baku untuk produk tahu dari bulan ke bulan bervariasi, artinya produksi tahu dari bulan ke bulan bervariasi. Hal yang pertama adalah harga kedelai dari bulan ke bulan bervariasi, hal lainnya bergantung pada volume produksi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Industri Kecil Tahu “Barokah” mempekerjakan 8 (Delapan) orang pekerja dari luar keluarga. Delapan orang pekerja masing-masing menerima upah setiap bulannya yaitu Rp. 900.000. Jadi, total pengeluaran biaya tenaga kerja selama satu tahun (tahun 2020) yaitu Rp. 86.400.000. Biaya tenaga kerja langsung digolongkan ke dalam biaya tetap, karena sifatnya tetap walaupun terjadi perubahan volume produksi.

c. Biaya penyusutan

Nilai penyusutan menunjukkan jumlah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat menyusutnya modal atau aktiva tetap yang dipengaruhi oleh keadaan cuaca ataupun lainnya. Biaya penyusutan dari industri kecil tahu “Barokah” tahun 2020 adalah sebesar 1.217.600.

Semua peralatan yang digunakan untuk proses pembuatan tahu merupakan peralatan yang didatangkan sendiri oleh Industri Kecil Tahu “Barokah”.

d. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung yang dikeluarkan industri kecil tahu “Barokah” pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 64.380.000 yang terdiri dari biaya transportasi sebesar Rp. 12.240.000, biaya air sebesar Rp. 19.500.000, biaya listrik sebesar Rp. 2.400.000, biaya kayu bakar sebesar Rp. 16.200.000, dan biaya bahan bakar adalah sebesar Rp. 14.040.000

e. Biaya variabel

Menurut Noor (2007) biaya variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan perubahan tingkat volume produksi. biaya yang dikelompokkan sebagai biaya variabel di industri kecil tahu “Barokah” terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp. 748.800.000, biaya transportasi sebesar Rp. 12.240.000. biaya transportasi yang dimaksud adalah pengangkutan bahan baku (kedelai), biaya air sebesar Rp. 19.500.000, biaya listrik Rp. 2.400.000, biaya kayu bakar Rp. 16.200.000 dan biaya bahan bakar sebesar 14.040.000. jadi, Total biaya variabel dari produk tahu pada Industri Kecil Tahu “Barokah” tahun 2020 adalah sebesar Rp. 64.380.000

f. Biaya tetap

Menurut Noor (2007) biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap (*fixed*) dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi (output). Biaya tetap hanya berlaku untuk analisis dalam waktu yang relatif pendek yaitu sepanjang kapasitas produksi belum berubah. biaya tetap di pabrik tahu “Barokah” terdiri dari biaya penyusutan, pajak, dan tenaga kerja. Total biaya yang dikeluarkan untuk biaya penyusutan adalah Rp. 4.690.500 biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan gedung serta peralatan dan biaya yang dikeluarkan untuk pajak bumi dan bangunan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.300.000. dan biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp. 86.400.000. jadi, total biaya tetap

di industri kecil tahu “Barokah” pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 88.917.000

Penerimaan

Penerimaan usaha industri kecil tahu adalah perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. total penerimaan dari usaha industri kecil tahu “Barokah” pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.853.120.000. Penerimaan untuk setiap bulan bervariasi tetap, naik, dan turun disebabkan karena permintaan konsumen bervariasi juga, sangat berkaitan dengan ketersediaan bahan baku serta kondisi sosial - ekonomi konsumen.

Analisis Keragaan Usaha Industri Kecil Tahu “Barokah”

Jenis produksi yang dihasilkan adalah tahu. Pemasaran produk tahu pada industri kecil tahu “Barokah” dilakukan dengan menjual langsung ke konsumen tanpa adanya pedagang pengecer. Cara penjualan tahu yang dilakukan di pabrik tahu “Barokah” yaitu produsen menjual produknya ke konsumen dengan sistem pembayaran langsung.

Keuntungan Produk Tahu Di Industri Kecil Tahu “Barokah”

Keuntungan suatu perusahaan adalah total penerimaan dikurangi total biaya, dimana total penerimaan sama dengan jumlah jumlah keluaran terjual dikalikan dengan harga jual tersebut. Suatu kegiatan produksi pada industri kecil tahu “Barokah” yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal tambahan untuk industri kecil tahu “Barokah”

Keuntungan yang diperoleh dari industri kecil tahu “Barokah” pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 951.183.000. Keuntungan tersebut diperoleh dari total produk yang terjual sebanyak 16.848 papan tahu dikalikan dengan harga jual per papan yaitu Rp. 110.000 dikurangi dengan biaya total sebesar Rp. 902.097.000. Hasil ini didukung oleh Utami et al., (2019), Antarani et al., (2019). Ahmadi dan Karyadi (2021)

Analisis Efisiensi Usaha Industri Kecil Tahu “Barokah”

Analisis usaha dapat dihitung dari perbandingan antara besarnya penerimaan dari

produksi tahu dan biaya yang digunakan untuk memproduksi tahu yaitu dengan menggunakan R/C ratio. Nilai efisiensi dari usaha industri kecil tahu “Barokah” dalam penelitian ini adalah sebesar 2,05. Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka usaha ini sudah efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1. Hal ini sesuai dengan pendugaan yang dilakukan pada saat awal penelitian, yaitu usaha industri kecil tahu “Barokah” Di Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan telah efisien.

Analisis *Economies Of Scale* / Skala Ekonomi

Hasil perhitungan skala ekonomi pada industri kecil tahu “Barokah” menunjukkan bahwa biaya rata-rata (*average cost* atau AC) semakin menurun dengan semakin besarnya skala usaha. Hal ini menunjukkan adanya skala ekonomi (*economies of scale*), dimana suatu aktivitas usaha dapat dikatakan sebagai kegiatan yang *economies of scale*. Manakala biaya rata-rata lebih besar dibanding biaya marginalnya (*marginal cost* atau MC), yang juga berarti jika suatu usaha mempunyai skala usaha kecil maka pengeluaran biayanya tinggi, dan semakin besar skala usahanya maka akan semakin menurun pengeluaran untuk biaya yang dikeluarkan. Pada keadaan demikian, pengembangan aktivitas usaha yang lebih besar akan lebih menguntungkan. Dari hasil perhitungan diatas skala produksi kedua menunjukkan di mana AC (*average cost*) lebih besar dari MC (*Marginal Cost*). Hal ini berarti secara rata-rata masih belum efisien (AC=MC) dan menunjukkan skala usahanya yang masih kecil-kecil. Oleh karena itu usaha pengolahan tahu pada industri kecil tahu “Barokah” ini akan lebih menguntungkan apabila diperbesar skala usahanya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nurwahid (2019), jurnal tentang perkembangan industri tahu masyarakat Pekon Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang menyimpulkan bahwa terjadi perkembangan industri yang awalnya menggunakan peralatan sederhana/tradisional ke peralatan yang lebih modern, sehingga terjadi peningkatan produksi tahu di masyarakat, dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Masitoh (2019), tentang

perkembangan industri tahu dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur kecamatan majalengka yang menunjukkan bahwa keberadaan industri tahu terus mengalami perkembangan baik dari jumlah industri maupun dari kuantitas produksinya. Perkembangan yang terjadi pada industri tahu ini telah menimbulkan perubahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Dewi (2014), jurnal tentang manajemen bahan baku dan prospek pengembangan agroindustri tahu di desa Karanganyar kecamatan ambulu yang menunjukkan bahwa agroindustri tahu Di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu memiliki peluang pasar yang prospektif. Hal ini pada akhirnya akan mengalami peningkatan

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sophia (2020), jurnal tentang analisis keragaan dan efisiensi usaha pembuatan tahu skala Industri rumah tangga Di Kelurahan Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari yang menyimpulkan bahwa nilai R/C ratio usaha pembuatan tahu "Umar" di Kelurahan Teratai adalah sebesar 1,19. Nilai R/C ratio ini memiliki arti bahwa; Usaha pembuatan tahu "Umar" di Kelurahan Teratai Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang

Hari telah efisien atau menguntungkan untuk diusahakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Fauziyah Rafi (2019), jurnal tentang analisis usaha industri tahu skala rumah tangga Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang menyimpulkan bahwa Usaha industri tahu skala rumah tangga di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang dijalankan telah efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1 yaitu 1,13.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Mubaranta (2016), jurnal tentang strategi pengembangan industri kecil tahu Di kabupaten Tegal yang menunjukkan bahwa industri tahu yang diteliti memiliki peluang yang baik. Hal ini sangat layak/sangat mendukung usaha ini untuk dikembangkan lagi kedepannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Nurlina (2017), jurnal yang menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan usaha tahu pada industri tahu "vivi" berada pada kuadran i (satu), posisi ini menunjukkan strategi yang difokuskan bagi pengembangan usaha tahu "vivi" yaitu menggunakan strategi s-o yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, Analisis keragaan digunakan untuk mengetahui jenis produksi yang dihasilkan, pemasaran, dan keuntungan pada industri kecil tahu "Barokah". Jenis produksi yang dihasilkan adalah tahu. Saluran pemasaran yang dipakai di industri kecil tahu "Barokah" adalah dengan menjual langsung ke konsumen tanpa adanya pedagang pengecer dengan sistem pembayaran secara langsung. Adapun Keuntungan yang diperoleh dari industri kecil tahu "Barokah" pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 951.183.000. keuntungan tersebut diperoleh dari total produk yang terjual sebanyak 16.848 papan tahu dikalikan dengan harga jual per papan tahu yaitu Rp. 110.000

- dikurangi dengan biaya total sebesar Rp. 902.097.000
2. Nilai efisiensi dari usaha industri kecil tahu "Barokah" dalam penelitian ini adalah sebesar 2,05. Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka usaha ini sudah efisien karena nilai efisiensi lebih dari 1. Hal ini sesuai dengan pendugaan yang dilakukan pada saat awal penelitian, yaitu usaha industri kecil tahu "Barokah" Di Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan telah efisien.
3. Hasil perhitungan skala ekonomi pengolahan tahu pada industri kecil tahu "Barokah" menunjukkan bahwa biaya rata-rata (*average cost* atau AC) semakin menurun dengan semakin besarnya skala usaha. Hal ini menunjukkan adanya skala ekonomi (*economies of scale*), dimana suatu aktivitas usaha dapat dikatakan

sebagai kegiatan yang *economies of scale*. Manakala biaya rata-rata lebih besar dibanding biaya marginalnya (*marginal cost* atau MC), yang juga berarti jika suatu usaha mempunyai skala usaha kecil maka pengeluaran biayanya tinggi, dan semakin besar skala usahanya maka akan semakin menurun pengeluaran untuk biaya yang dikeluarkan.

Saran

1. Produsen tahu sebaiknya mengembangkan lagi tenaga kerja

- serta memperbesar skala usahanya dikarenakan konsumen yang semakin banyak dari waktu ke waktu
2. Diharapkan kepada Produsen tahu agar sebaiknya melakukan manajemen pencatatan mengenai seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh serta mengetahui keuntungan pada usaha tahu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R Dan M. Kayadi (2021) Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usaha Industri Tahu Di Kecamatan Masbagikkabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*. Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani. Vol. 9. No. 1. 76-86. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/295/244>. Dikunjungi 09 Januari 2022

Antarani, N.I.S., L. R. Rengkung dan R M. Kumaat (2019). Analisis Keuntungan Usaha Pembuatan Tahu Pada Ud. Makmur Sentosa Di Kota Manado. *Jurnal AgriSocioEkonomi*. Vol.: 15., No.: 3., 481-488. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ji_sep/article/view/26123/25760. Diunduh 11 Januari 2022

Dwinora, N. E. Sumartono, B. Sumantri, (2018). Analysis Efficiency of Luwak Coffee Business. *AGRITROPICA. Journal of Agricultural Sciences*. Vol.: 1, No.: 2., 78-84. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jagritropica/article/view/6079/pdf>. Diunduh 08 Januari 2022.

Gita Purnama Dewi, J. M. (2014). Manajemen Bahan Baku Dan Prospek Pengembangan Agroindustri Tahu.

Jember: Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember. *Skripsi*. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59988/GITA%20PURNAMA%20DEWI%20%20091510601077_1.pdf?sequence=1. Diunduh 09 Januari 2022.

Krugman, P. D. (2004). *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan Harper Collins Publisher*. Jakarta: Ahli Bahasa. Dr. Faisal H. Basri, Se Msc, Jakarta: Pt Indeks Kelompok Gramedia.

Masitoh, I. S. (2019). *Perkembangan Industri Tahu Dan Dampaknya Terhadap Bandung*. *Skripsi*. Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan. http://repository.upi.edu/35797/1/S_SEJ_1503818_Title.pdf. Diunduh 09 Januari 2022

Mubaranto, H. (2016). *Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu. Manajemen Pembangunan Daerah*, 8.

Nicholson. (2002). *Mikroekonomi Intermediate Dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.

Noor, D. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurlina. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Tahu*. Agrotekbis .592-599.

- Nurwahid, M. F. (2019). Perkembangan Industri Tahu Masyarakat Pekon Gadingrejo .
article/view/14/14. Diunduh 11 Januari 2022
- Nurwiana. (1998). Pengembangan Sumberdaya Perikanan Untuk Peningkatan nelayan Dan Perkembangan Perekonomian Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bogor: Tesis Institut Pertanian Bogor.
- Rafi, F. (2019). Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga . Journal Of Agricultural Socioeconomics And Business.
- Selatan, P. T. (2014-2018). Kategori Usaha Industri Pengolahan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan . PDRB.
- Soekartawi. (2000). Pengantar Agroindustri. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sophia. (2020). Analisis Keragaan Dan Efisiensi Usaha Pembuatan Tahu Skala Rumah Tangga. Journal Of Sciencetech Research And Development, Vol.: 2., No.: 2., 45 - 60.
<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/>
- Utami, F.R.N., M. Ferichani, dan U. Barokah (2019) Analisis Usaha Industri Tahu Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Journal of Agricultural Socioeconomics and Business. JOURNAL AGRIECOBIS. Vol.: 2., No.: 2., 10-20.
<https://doi.org/10.22219/agriecobis.Vol2.No2.10-20>
- Yoga Rike, M. (2010). Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Surakarta: skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
Wikipedia <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/13075/Strategi-pengembangan-industri-kecil-tahu-di-Kecamatan-Sragen-Kabupaten-Sragen>
Diunduh 8 januari 2022